

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) menurut Zainal, Aqib (2006:19), yaitu “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran”. Sedangkan Siti Jaiyarah (dalam Zainal Aqib, 2009: 2) berpendapat bahwa “ PTK adalah penelitian yang dilakukan guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar meningkat.”

Adapun alasan pemilihan PTK adalah :

1. Untuk memudahkan pengumpulan data karena populasi dan sampel yang akan diteliti dapat diamati secara langsung.

2. Manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan secara langsung oleh para siswa, karena kemampuannya akan dapat terukur dari hasil evaluasi yang dilaksanakan setelah KBM berlangsung.
3. Penulis dapat mengambil tindakan langsung dari hasil evaluasi penelitian tersebut, baik berupa pengayaan maupun remedial.

Penelitian tindakan mempunyai beberapa karakteristik yang sedikit berbeda bila dibandingkan dengan penelitian formal lainnya. Beberapa karakteristik penting tersebut diantaranya menurut Ibnu (dalam Zainal Aqib, 2006 : 16) adalah:

1. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
2. Peneliti memberikan perlakuan atau treatment berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan implikasinya oleh subyek yang diteliti.
3. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus atau tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya peningkatan dalam setiap siklusnya.
4. Adanya langkah berpikir refleksi atau *reflective thinking* yang dilakukan oleh para peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan.

Pada langkah ini, tim yang terdiri dari para guru juga dapat

mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang diakibatkan karena adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam bentuk siklus (*cycle*). Satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dari sikap sebagai solusi.
2. Aksi atau tindakan (*acting*) adalah hal yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (*observing*) adalah mengamati atas hasil atau tampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi (*reflecting*) adalah mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak tindakan dari berbagai criteria.

Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus atas empat langkah yaitu:

- a) Perencanaan (*planning*)
- b) Aksi atau tindakan (*acting*)

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Observasi (*observing*), dan

d) Refleksi (*reflecting*)

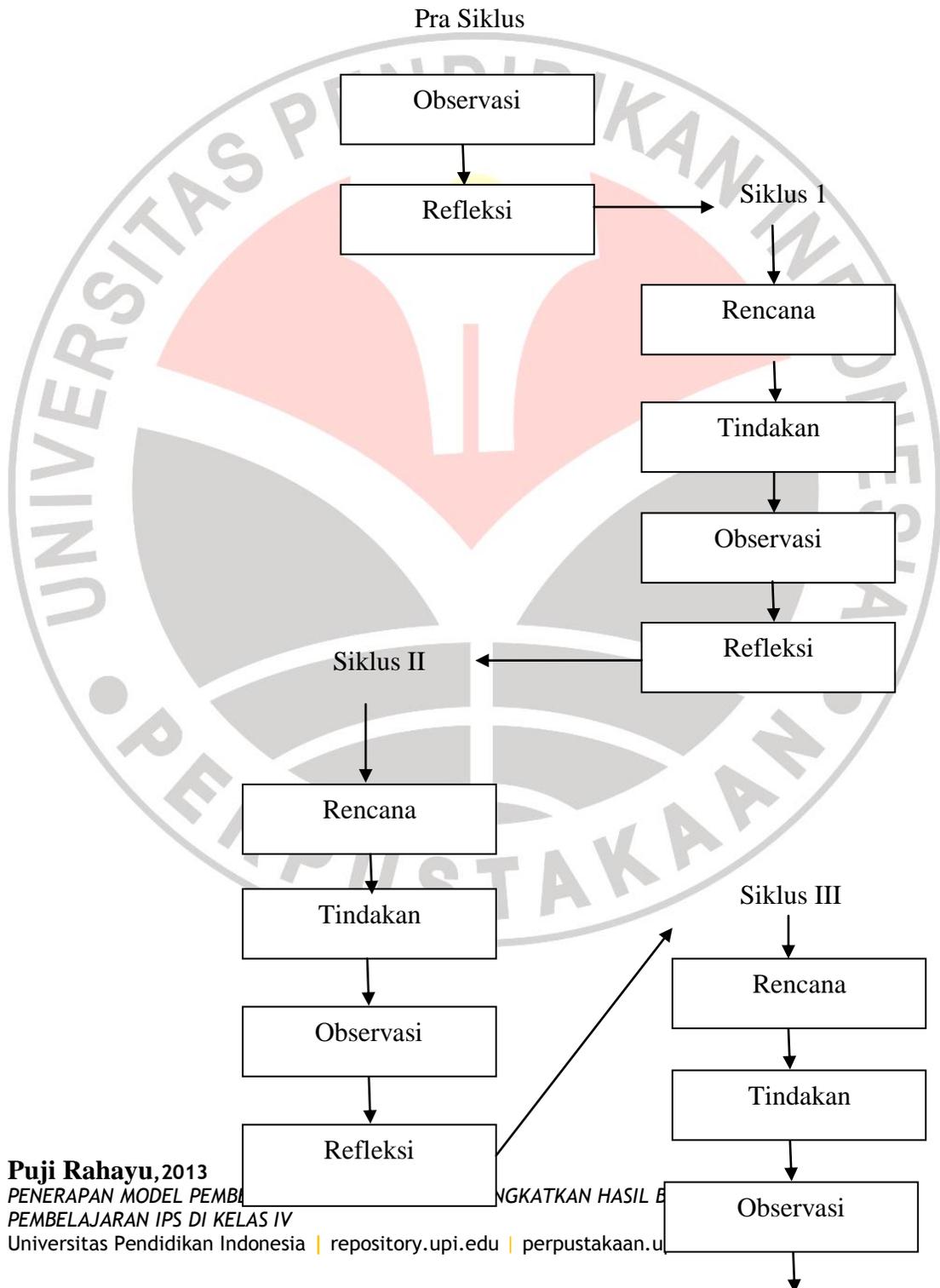
Keempat langkah yang dikenal dengan istilah Model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: PTK Model Kurt Lewin

Berdasarkan Langkah-langkah seperti yang digambarkan di atas, selanjutnya dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa siklus.

Kurt Lewin (dalam Zainal Aqib, 21:2006)



Kurt Lewin (dalam Zainal Aqib, 21:2006)

Refleksi

Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin (dalam Zainal Aqib 2006: 21)

membuat langkah-langkah dalam satu siklus tindakan adalah sebagai berikut:

1. Rencana

- a. Merancang kegiatan IPS tentang konsep Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran CTL
- b. Merancang Lembar Kerja Siswa
- c. Merancang media yang akan digunakan dalam pembelajaran pada konsep sumber daya alam.

2. Tindakan (Pelaksanaan)

Pelaksanaan pembelajaran tentang konsep sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran CTL

3. Observasi

- a. Pengamatan terhadap rencana pembelajaran.
- b. Pengamatan terhadap keterampilan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

4. Refleksi

Mengevaluasi temuan-temuan yang dihasilkan melalui observasi yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa. Sedangkan siklus berikutnya

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimulai dari revisi rencana (perbaiki rencana), tindakan, observasi dan refleksi begitu seterusnya.

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pra siklus dan siklus tindakan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Proses penelitian Pra siklus

Proses penelitian pra siklus merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi (kegiatan Pemantauan)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati kegiatan pembelajaran IPS berdasarkan kondisi nyata keterampilan dan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

b. Refleksi Kegiatan ini dimaksudkan penulis dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru berdasarkan hasil temuan pada observasi pembelajaran IPS tentang konsep sumber daya alam. Selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi

2. Proses Penelitian Siklus Tindakan I

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Rencana

Kegiatan ini dimaksudkan penulis merancang pembelajaran IPS konsep sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran CTL berikut LKSnya. Selanjutnya merancang media Pembelajaran yang akan membantu dalam menanamkan konsep sumber daya alam berdasarkan hasil refleksi pra siklus

b. Pelaksanaan Kegiatan Tindakan I

Kegiatan ini dimaksudkan melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS berdasarkan hasil refleksi pada Pra siklus.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran pada siklus 1 ini adalah :

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan arti dan pentingnya sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi.
3. Guru mengingatkan kembali kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan ekonomi dan kaitannya dengan sumber daya alam.

5. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pertanyaan-pertanyaan dengan cara diskusi dalam kelompok.
 6. Siswa mengadakan diskusi untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
 7. Setelah mendapat arahan dari guru siswa membuat kesimpulan jawaban yang telah ditentukan dari hasil diskusi kelompok.
 8. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan pembahasan terhadap pertanyaan yang diberikan, dengan mengaitkan antara indikator dengan situasi dunia nyata siswa atau kontekstual siswa dengan siswa lebih aktif menjawab
 9. Guru memberikan refleksi mengenai kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan memberikan memori champion dan siswa diajak menyanyikan lagu “Bapak Tani”
 10. Siswa melaksanakan tes siklus I untuk melihat ketuntasan belajar, rata-rata hasil belajar, kesulitan-kesulitan di dalam proses belajar, sehingga dapat dilakukan tindakan remedial pada siklus berikutnya.
- c. Observasi
- Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati aktivitas guru, siswa serta perolehan nilai siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Refleksi

Pada tahap inii penulis mendiskusikan dan mengevaluasi permasalahan baru yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS pada konsep sumber daya alam pada pelaksanaan tindakan I, kemudian memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan siklus tindakan ke I dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Proses Penelitian Siklus Tindakan II

a. Revisi Rencana

Pada tahap ini penulis mengadakan revisi (perbaikan) rencana kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil refleksi I.

b. Pelaksanaan Kegiatan Tindakan II

Kegiatan ini dimaksudkan melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS mengenai konsep sumber daya alam mengenai kegiatan ekonomi penduduk berdasarkan hasil refleksi I. Adapun Langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing terdiri dari lima orang siswa.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan arti pentingnya kegiatan ekonomi penduduk setempat untuk

menemukan hasil kebutuhan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

3. Guru mengingatkan kembali kegiatan ekonomi setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
4. Guru meminta siswa memerankan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada setiap kelompok
5. Melalui arahan-arahan dari guru siswa membuat kesimpulan yang telah ditentukan dari hasil memerankan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam
6. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan ekonomi setempat untuk menunjukkan hasil kebutuhan dari sumber daya alam.
7. Guru meminta siswa menyelesaikan masalah-masalah dengan cara menyusun jawaban-jawaban yang telah diberikan.
8. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan pembahasan terhadap pertanyaan yang diberikan, dengan mengaitkan antara indikator dengan dunia nyata siswa atau kontekstual siswa dengan siswa lebih aktif menjawab.
9. Guru mengadakan refleksi atas pembelajaran-pembelajaran sebelumnya dengan siswa diajak menyanyikan lagu “Kegiatan Ekonomi”

10. Siswa melaksanakan tes siklus II untuk melihat ketuntasan belajar, rata-rata hasil belajar. Sehingga dapat dilakukan tindakan remedial pada siklus berikutnya.

c. Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan mengamati aktivitas siswa-siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan penulis mendiskusikan dan mengevaluasi permasalahan baru yang dihadapi berdasarkan hasil temuan pada observasi dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran IPS siklus II.

4. Proses Penelitian Siklus Tindakan III

a. Revisi Rencana

Kegiatan ini dimaksudkan mengadakan revisi rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan refleksi II

b. Pelaksanaan kegiatan Tindakan Siklus III

Pembelajaran pada siklus ini adalah menanamkan konsep memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Adapun Langkah-langkah :

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang siswa.

2. Guru menjelaskan manfaat sumber daya alam sekitar. Sebagai pembelajaran sebelumnya.
3. Guru meberikankan pertanyaan-pertanyaan mengenai manfaat dan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.
4. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk menjodohkan secara diskusi dalam kelompok.
5. Siswa mengadakan diskusi untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berupa gambar yang diberikan oleh guru.
6. Setelah mendapat arahan dari guru siswa membuat kesimpulan jawaban yang telah ditentukan dari hasil diskusi kelompok.
7. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan pembahasan terhadap pertanyaan yang diberikan, dengan mengkaitkan antara indikator sesuai dengan dunia nyata siswa atau kontekstual siswa dengan siswa yang lebih aktif menjawab.
8. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan yang telah ditentukan dari pembahasan yang diberikan oleh guru.
9. Guru memberikan refleksi atas pembelajaran-pembelajaran sebelumnya dengan cara siswa diajak menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”

10. Siswa melaksanakan tes siklus III untuk melihat ketuntasan belajar, rata-rata hasil belajar dan keberhasilan penerapan model pembelajaran CTL.

c. Observasi

Pada tahap ini diadakan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus III berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan pada tahap ini penulis mengadakan diskusi dan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS pada konsep sumber daya alam menggunakan model pembelajaran CTL setelah pra siklus sampai dengan siklus III.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan berasal dari kata olah yang berarti mengerjakan, mengusahakan supaya supaya menjadi barang lain atau menjadi lebih sempurna. Pengolahan berarti proses, cara, perbuatan mengolah.

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh dari lapangan berupa data dari hasil instrument yang telah dibuat akan diolah dengan menimbang, menyaring, mengatur dan menarik kesimpulan.

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar siswa dan aktivitas siswa lainnya. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh pengamat sebanyak satu orang.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Guru

No.	Kegiatan	b/c/k	Skor
1.	Apersepsi (Mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa)		
2.	Mangorganisasikan materi secara hirerkis (umum-khusus)		
3.	Memberikan Pengetahuan baru		
4.	Sikap dan perilaku guru dalam menyampaikan materi		
5.	Melakukan penilaian		

Tabel 3.2

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Observasi Siswa

No	Kegiatan	Jumlah siswa yang melakukan	Prosentase siswa yang melakukan (%)
1.	Terungkap kembali pengetahuan siswa yang sudah dimiliki siswa		
2.	Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan baru (eksplorasi)		
3.	Kegiatan siswa dalam menyampaikan pertanyaan		
4.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran		
5.	Keaktifan siswa dalam bekerjasama dan mengeluarkan pendapat		

2. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut :

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

Pedoman wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS? 2. Apa kendala yang ada dalam pembelajaran IPS? 3. Apa Upaya Ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa? 4. Apakah ibu sudah tahu tentang model pembelajaran CTL? 5. Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPS?	

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS?		
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS?		
3.	Apakah anda merasa bosan dengan pembelajaran IPS ?		
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS menyenangkan ?		
Jumlah			

Dalam hal ini penulis melaksanakan wawancara setelah terlananya penelitian tindakan kelas di kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran CTL.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Pendapat Ibu tentang model Pembelajaran CTL	
2.	Apakah Pendapat Ibu setelah penerapan model pembelajaran CTL pada pembelajaran IPS dilaksanakan?	
3.	Apakah hasil nilai belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CTL meningkat?	
4.	Bagaimanakah aktivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS setelah menggunakan model pembelajaran CTL?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Adik selama tiga minggu ini merasa bosan dengan pembelajaran IPS (dengan CTL)? menyenangkan ?	
2.	Apakah selama tiga minggu ini proses pembelajaran IPS (dengan CTL)?	
3.	Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan 3 minggu yang lalu	

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	(dengan CTL)? Apakah Adik semakin menyukai pembelajaran IPS?	
----	---	--

3. Tes

Tes evaluasi diberikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan belajar, serta keberhasilan mengajar guru, yang mencerminkan keberhasilan CTL pada pembelajaran IPS dilihat dari hasil belajar IPS pada siswa. Soal-soal tes disesuaikan dengan materi yang disajikan guru. Materi yang diajarkan adalah mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai konsep materi Sumber Daya Alam. Tes ini berupa pre-tes dan post-test sebanyak dua puluh soal melengkapinya dengan lebih mudah dalam pengolahan hasil nilai ulangan siswa cenderung lebih objektif dalam

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempergunakan penilaian. Selain itu diakhir setiap siklus pun akan diadakan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak sepuluh soal dan uraian singkat pada siklus I, Sepuluh soal pilihan ganda dan uraian singkat pada siklus II dan siklus III.

Dari hasil tes tersebut, siswa memperoleh skor nilai dengan rentang satu sampai 100. Jika siswa menjawab pertanyaan sampai 20 soal yang disediakan, maka siswa tersebut akan mendapatkan skor yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : NA= Nilai Akhir

2. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar siswa dan aktivitas siswa lainnya. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh pengamat (guru kelas yang membantu). Berikut pedoman observasi perilaku siswa dan kegiatan guru.

Tabel 3.7

Kriteria Keberhasilan Observasi Penampilan Guru

No.	Kegiatan	b/c/k	Kriteria
-----	----------	-------	----------

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Apersepsi (Mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa)	<p>b</p> <p>c</p> <p>k</p>	<p>Guru melaksanakan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.</p> <p>Guru melaksanakan apersepsi dengan tidak mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.</p> <p>Guru tidak melaksanakan apersepsi</p>
2.	Mangorganisasikan materi secara hirerkis (umum-khusus)	<p>b</p> <p>c</p> <p>k</p>	<p>Guru mengorganisasikan secara hirerkis (umum-khusus) sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>Mengorganisasikan materi tidak secara hirerkis (umum-khusus) sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>Mengorganisasikan materi tidak secara hirerkis (umum-khusus) Tidak sesuai dengan materi yang diajarkan</p>
3.	Memberikan Pengetahuan baru	<p>b</p> <p>c</p> <p>k</p>	<p>Guru memberikan pengetahuan baru sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>Guru memberikan pengetahuan baru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>Guru tidak memberikan pengetahuan baru</p>
4.	Sikap dan perilaku guru dalam menyampaikan materi	<p>b</p> <p>c</p> <p>k</p>	<p>Membentuk sikap dan perilaku dalam menyampaikan materi sesuai dengan tujuan</p> <p>Membentuk sikap dan perilaku dalam menyampaikan materi tidak sesuai dengan tujuan</p> <p>Tidak membentuk sikap dan perilaku</p>

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Melakukan penilaian	b	Penilaian menyeluruh pada materi yang diajarkan
		c	Penilaian tidak menyeluruh pada materi yang diajarkan
		k	Tidak ada penilaian pada materi yang diajarkan.

Keterangan :

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Perkelompok

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Terungkap kembali pengetahuan siswa yang sudah dimiliki siswa	Jika sebagian besar siswa terungkap kembali pengetahuan yang dimiliki dengan cepat	Jika sebagian besar siswa terungkap kembali pengetahuan yang sudah dimiliki dengan lambat	Jika sebagian besar siswa tidak terungkap kembali pengetahuan yang sudah dimiliki

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan baru (eksplorasi)	Jika sebagian besar siswa aktif dalam mencari pengetahuan baru	Jika sebagian siswa kurang mampu dalam mencari pengetahuan baru	Jika sebagian siswa tidak mampu dalam mencari pengetahuan baru
3.	Kegiatan siswa dalam menyampaikan pertanyaan	Jika sebagian besar siswa dalam menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan	Jika sebagian besar siswa dalam menyampaikan pertanyaan kurang sesuai dengan materi yang disampaikan	Jika sebagian besar siswa dalam menyampaikan pertanyaan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan
4.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	Jika sebagian besar siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran	Jika sebagian siswa kurang mampu menyimpulkan materi pelajaran	Jika sebagian siswa tidak mampu menyimpulkan materi pelajaran
5.	Keaktifan siswa dalam bekerjasama dan mengeluarkan pendapat	Jika sebagian besar siswa membentuk perilaku dalam diskusi kelompok	Jika sebagian besar siswa kurang mampu membentuk perilaku dalam diskusi kelompok	Jika sebagian siswa tidak mampu membentuk perilaku dalam diskusi kelompok

Keterangan :

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor 1 : Kurang

Adapun cara penilaian pada lembar observasi ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Soal Siklus I

No	Indikator	Tingkat Kesukaran	C 1		C 2		C 3		Jmlh
			PG	JS	PG	JS	PG	JS	
1.	Menyebutkan dan menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah	Mudah	3,5, 6	16 18	-	20	-	-	6
		Sedang	1	14 19	2,7	13	8	12	8
2.	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	Sukar	-	15 17	-	-	4,9, 10	11	6
Jumlah			4	6	2	2	4	2	20

Keterangan

C1 : Kognitif 1(Pengetahuan)

C2 : Kognitif 2 (Pemahaman)

C3 : Kognitif 3 (Penerapan)

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Indikator	Tingkat Kesukaran	C 1		C 2		C 3		Jmlh
			PG	JS	PG	JS	PG	JS	
1.	Menyebutkan dan menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah	Mudah	1	19	10	16, 17, 18	5	-	7
		Sedang	6,8	12	2,7	11, 20	4	-	8
2.	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	Sukar	-	14	3,9	13	-	15	5
Jumlah			3	3	5	6	2	1	20

Keterangan

C1 : Kognitif 1 (Pengetahuan)

C2 : Kognitif 2 (Pemahaman)

C3 : Kognitif 3 (Penerapan)

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Soal Siklus III

No	Indikator	Tingkat Kesukaran	C 1		C 2		C 3		Jmlh
			PG	JS	PG	JS	PG	JS	
1.	Menyebutkan dan menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah	Mudah	1,4, 7	-	9	15	5	-	6
		Sedang	3	11 14	8, 10	16	13	17	9

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya			20					
		Sukar	-	-	2	12, 18	6	19	5
Jumlah			4	3	4	4	3	2	20

Keterangan

C1 : Kognitif 1(Pengetahuan)

C2 : Kognitif 2 (Pemahaman)

C3 : Kognitif 3 (Penerapan)

3. Pedoman Wawancara

Wawancara dilaksanakan sebelum pra siklus. Penulis mewawancarai guru kelas IV dan salah satu siswa kelas IV. Berikut pedoman wawancara guru dan siswa.

Tabel 3.3

Pedoman wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban
6. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS?	
7. Apa kendala yang ada dalam pembelajaran IPS?	
8. Apa Upaya Ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	
9. Apakah ibu sudah tahu tentang model pembelajaran CTL?	

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPS?	
--	--

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS?	
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS?	
3.	Apakah anda merasa bosan dengan pembelajaran IPS ?	
4.	Apakah dalam proses pembelajaran IPS menyenangkan ?	
Jumlah		

Dalam hal ini penulis melaksanakan wawancara setelah terlaksananya penelitian tindakan kelas di kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran CTL.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Pendapat Ibu tentang model Pembelajaran CTL	
2.	Apakah Pendapat Ibu setelah penerapan model pembelajaran CTL pada pembelajaran IPS dilaksanakan?	
3.	Apakah hasil nilai belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CTL meningkat?	
4.	Bagaimanakah aktivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS setelah	

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menggunakan model pembelajaran CTL?	
--	-------------------------------------	--

E. Teknik Pengolahan Data

Cara mengendalikan data yang lazim digunakan ialah dengan menggunakan kode untuk berbagai aspek penting dalam pengumpulan data (observasi, wawancara, tindakan, tes, dokumentasi, dan refleksi)

1. Hasil observasi

Berkaitan dengan pedoman observasi tersebut diatas, terdapat cara perhitungan menurut Nana Sudjana (2009:132) adalah sebagai berikut.

Hasil observasi siswa dan guru dilihat dari skor yang diperoleh yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang diamati}} \times 100$$

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara antara peneliti dan guru serta siswa di analisis secara deskriptif, kemudian ditarik kesimpulan untuk disepakati rencana tindakan berikutnya.

3. Tes hasil belajar

Untuk itu soal evaluasi pada penelitian tindakan kelas dalam hal ini soal berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : - Skor tiap nomor = 1

- Skor maksimal = 20

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus :

$$NR = \frac{\sum NA}{\sum S}$$

Keterangan :

NR : Nilai Rata-rata

$\sum NA$: Jumlah Nilai Akhir Siswa

$\sum S$: Jumlah Seluruh Siswa

Tindakan akan dihentikan apabila skor > 75. Data disajikan dalam bentuk diagram batang, sehingga tampak perubahan dari setiap siklus.

F. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN Ujungtebu Kp. Cikampak Desa Sukajaya Kecamatan Curug Kabupaten Serang.

Adapun peneliti melakukan penelitian di SD tersebut, dengan pertimbangan (alasan), sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian ini sekaligus tempat Program Pengalaman Lapangan (PPL) tempat peneliti.

Puji Rahayu, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Peneliti sudah terjalin hubungan erat, dengan kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas IV SDN Ujungtebu Desa Sukajaya Kecamatan Curug Kabupaten Serang.

2. Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester genap SDN Ujungtebu Desa Sukajaya Kecamatan Curug Kabupaten kota Serang tahun pelajaran 2013 sebanyak 30 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.